

Tabel 4.12 Review Penelitian Terdahulu Yang Telah Digunakan Sebagai Bahan Pembahasan Pada Penelitian Di Atas :

No.	Nama dan Tahun Publikasi	Judul Penelitian	Periode Penelitian	Objek Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Damar Asih Dwi Rachmawati (2012)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Perbankan	2006 - 2009	Perusahaan Perbankan	Variabel Y : <i>Return On Assests</i> (ROA) Variabel X : <i>Intellectual Capital</i> (IC)	Terdapat pengaruh positif antara <i>intellectual capital</i> terhadap <i>return on assets</i> (ROA).
2.	Martha Kartika dan Saarce Elsy Hatane (2013)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007 - 2011	2007 - 2011	Perusahaan Perbankan	Variabel Y : <i>Return On Assets</i> Variabel X : <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU), <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA), dan <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA)	Uji F : VAHU, STVA, dan VACA berpengaruh signifikan terhadap profitablitas Uji t : VAHU tidak berpengaruh terhadap profitabilitas STVA berpengaruh positif signifikan terhadap profitablitas VACA berpengaruh positif signifikan terhadap

						profitabilitas
3.	Dinar Janiar (2018)	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pemerintah Republik Indonesia Periode 2008 - 2017	2008 - 2017	Perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pemerintah Republik Indonesia	Variabel Y : Kinerja keuangan (<i>return on assets</i>) Variabel X : <i>value added capital employed</i> (VACA), <i>value added human capital</i> (VAHU), dan <i>structural capital value added</i> (STVA)	Uji F : VACA, VAHU, STVA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Uji t : VACA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan STVA berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uji analisis data dan uji hipotesis secara simultan dan parsial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis data dan uji hipotesis secara simultan variabel *Value Added Capital Employed* (X_1), *Value Added Human Capital* (X_2), dan *Structural Capital Value Added* (X_3), berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pemerintah Republik Indonesia periode 2008-2017.
2. Hasil analisis data dan uji hipotesis secara parsial, dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a) Variabel *value added capital employed* (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pemerintah Republik Indonesia.
 - b) Variabel *value added human capital* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pemerintah Republik Indonesia.
 - c) Variabel *structural capital value added* (X_3) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pemerintah Republik Indonesia.

3. Koefisien determinasi yaitu sebesar 0,816 menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen mampu menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap variabel dependen sebesar 82%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan perbankan merupakan sektor bisnis yang memerlukan *intellectual* sebagai upaya peningkatan daya saing antar bank. Secara empiris, terbukti adanya pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Seharusnya setiap perusahaan perbankan membuat kebijakan mengenai *capital employed* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA) guna meningkatkan standar kemampuan dari kinerja perusahaan perbankan.
- 2) Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *value added capital employed* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaiknya perusahaan perbankan tetap menjaga dengan baik cara pengelolaan modal fisik yang ada di dalam perusahaan dan menekankan jumlah beban operasional yang ada di perusahaan.
- 3) Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *value added human capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hendaknya perusahaan perbankan melakukan evaluasi dan tinjauan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia yang menciptakan nilai tambah.

- 4) Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *structural capital value added* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaiknya perusahaan perbankan melakukan evaluasi dan tinjauan untuk meningkatkan pengelolaan *structural capital* guna menciptakan *value added* yang direpresentasikan dalam sistem operasional perusahaan, budaya organisasi dan filosofi perusahaan.